

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan kolaborasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFAE)* dan *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X khususnya pada materi Ilmu Ekonomi dan Kebijakan Untuk Mengatasi Masalah Ekonomi di SMA Negeri 1 Kutalimbaru, hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil belajar yang diperoleh sebesar 61,8% atau 21 siswa dinyatakan tuntas (lampiran 6) sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 88,2% atau 30 siswa dinyatakan tuntas (lampiran 10), jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 26,4%.
2. Disamping dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Penerapan kolaborasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFAE)* dan *Numbered Head Together (NHT)* ini juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari tingkat kerja sama siswa dan keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat dan bertanya pada saat berdiskusi telah mencapai 82,4% atau 28 siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru, khususnya guru Ekonomi yang mengajar pada materi materi Ilmu Ekonomi dan Kebijakan Untuk Mengatasi Masalah Ekonomi sebaiknya menggunakan model Penerapan kolaborasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFAE)* dan *Numbered Head Together (NHT)* agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan.
2. Disarankan pada pihak sekolah untuk menambah referensi materi yang akan diajarkan sehingga perhatian siswa lebih terfokus pada materi pelajaran dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) diaharapkan guru bidang studi memberikan remedial, sedangkan pengayaan terhadap siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai 70.